

2. Terdapat peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV terhadap mata pelajaran aqidah akhlak materi kisah Tsa'labah MI Nurul Huda 1 Kepatihan Gresik setelah menerapkan media *pop-up* dan wayang-wayangan. Hal ini terbukti dari prosentase siswa yang memiliki motivasi belajar kategori baik dan sangat baik pada pra siklus yang hanya mencapai 36,36% yang artinya berkategori sangat kurang, kemudian prosentase bertambah pada siklus I menjadi 69,69% yang artinya berkategori cukup, sehingga terjadi peningkatan prosentase siswa yang memiliki motivasi belajar kategori baik dan sangat baik dari pra siklus ke siklus I sebesar 33,33%. Pada siklus II juga meningkat menjadi 90,90% yang artinya berkategori sangat baik, sehingga terjadi peningkatan prosentase siswa yang memiliki motivasi belajar kategori baik dan sangat baik dari siklus I ke siklus II sebesar 21,21%. Peningkatan motivasi belajar siswa juga dapat diperkuat dengan peningkatan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa, yaitu pra siklus mencapai 57,75%, kemudian prosentase bertambah pada siklus I menjadi 73,93% sehingga terjadi peningkatan prosentase ketuntasan hasil belajar dari pra siklus ke siklus I sebesar 16,18%. Pada siklus II juga meningkat menjadi 91,06%, sehingga terjadi peningkatan prosentase ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 17,13%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan media *pop-up* dan wayang-wayangan membuktikan bahwa dengan penerapan

media tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak materi kisah Tsa'labah pada siswa kelas IV MI Nurul Huda 1 Kepatihan Gresik, peneliti menyarankan:

1. Bagi guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan media-media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan karakteristik materi. Selain itu guru juga bisa menerapkan media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran aqidah akhlak supaya pembelajaran berlangsung tidak monoton.
2. Media *pop-up* dan wayang-wayangan diharapkan dapat diterapkan secara berkesinambungan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi kisah Tsa'labah. Selain itu media *pop-up* dan wayang-wayangan juga dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran yang lain.